



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BIDANG STUDI BROADCASTING

Nama : Alif Laksito Wibowo
NIM : 44114120031
Judul Skripsi : **REPRESENTASI SIMBOL-SIMBOL OKULTISME DALAM FILM *THE LAST SHIFT* (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**
Jumlah Hal : 5 Bab + 79 Halaman
Jumlah Buku : 28 Buku + 4 Situs Website

ABSTRAKSI

Perkembangan industry film kini sangat pesat. Film pun kini semakin beragam, muncul berbagai jenis genre film. Film merupakan media impian masyarakat. Film mampu melebihi media apapun seperti buku. Semakin berkembangnya industry film, banyak rumah produksi rela mengeluarkan biaya besar demi kualitas filmnya supaya dapat memperoleh keuntungan sebesar-besarnya. Tidak hanya itu, banyak film yang disisipi pesan-pesan terselubung guna menyampaikan informasi tertentu atau maksud tertentu, tetapi terkadang pesan-pesan tersebut tidak banyak diketahui para penontonnya. Begitu juga dengan film *The Last Shift* ini, film ini banyak mengandung pesan terselubung yang disampaikan melalui simbol-simbol tertentu

Film *The Last Shift* menjadi objek penelitian yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui representasi simbol-simbol okultisme yang dimunculkan pada adegan-adegan dalam film ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Roland Barthes. Semiotika Barthes mengembangkan dua tingkatan pertandaan (*staggered system*), yang memungkinkan untuk dihasilkannya makna yang juga bertingkat-tingkat, yaitu makna denotasi (*denotation*) dan konotasi (*connotation*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, simbol-simbol okultisme banyak muncul baik secara terang-terangan maupun secara implisit. Simbol-simbol tersebut biasanya muncul bertepatan dengan adegan-adegan yang menegangkan. Simbol-simbol okultisme juga digambarkan sebagai pengingat meskipun kita hidup di zaman modern seperti saat ini namun, kepercayaan sekelompok orang akan suatu hal seperti sihir, mistisisme, dan pemujaan terhadap makhluk halus yang menyesatkan masih ada dan terus berkembang. Mereka mencari pengikut-pengikut yang mudah diperdaya sehingga dapat meyakini ajaran mereka yang sesat, siapapun dan dimanapun kita bisa saja terperdaya.